BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk yang diciptakan Allah sebagai khalifah di bumi ini. Untuk melanjutkan tugas tersebut, manusia harus berkembang dan memiliki keturunan. Selayaknya, anak-anak yang lahir sebagai pengemban tugas tersebut diberikan pendidikan dan jaminan hidup yang memadai agar kelak mereka dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Namun kenyataannya masih banyak anak-anak yang belum mendapatkan hak mereka karena berbagai alasan antara lain kemiskinan dan ketiadaan orang tua. Anak-anak tersebut menjadi tanggung jawab yang harus dipikul oleh tiap-tiap muslim. Salah satu solusi yang tepat untuk masalah ini adalah panti asuhan.

Masa depan yang cerah berhak dimiliki oleh semua orang, termasuk semua bayi yang di lahirkan. Namun tidak semua bayi mendapatkan hal itu. Ini dapat di lihat dari keberadaan salah satu pondok pesantren yatim piatu di daerah Candi-Sidoarjo, tepatnya di Trenggulunan, yang bergerak di bidang jasa dalam hal menyantuni bayi terlantar.

Panti asuhan merupakan lembaga sosial yang secara khusus bertujuan menyantuni dan mendidik anak-anak yatim, fakir miskin dan anak-anak terlantar. Pondok pesantren yatim piatu dhuafa' – bayi terlantar Millinium Raudhatul Jannah di Candi-Sidoarjo adalah panti asuhan tertua yang ada di Candi-Sidoarjo yang didirikan oleh Muhammad Khoirul

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sholeh alias Gus Mad bersama Ayu Inayatul Jalilah istrinya. Pondok pesantren yatim ini didirikan atas prakarsa Gus Mad yang merasa prihatin atas kondisi anak-anak yang terlantar tanpa mendapatkan jaminan hidup dan pendidikan.[1]

Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa : *Tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.*

Selain itu dalam al-quran juga di perintahkan agar manusia turut serta memelihara anak yatim, sebagaimana dalam al-quran surat An-Nisa' ayat 36:

۞ وَٱعْبُدُوا۟ ٱللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا۟ بِهِۦ شَيْـًٔا ۖ وَبِٱلْوَٰلِدَيْنِ إِحْسَٰنًا وَبِذِى ٱلْقُرْبَىٰ وَٱلْيَتَٰمَىٰ

وَٱلْمَسَٰكِينِ وَٱلْجَارِ ذِى ٱلْقُرْبَىٰ وَٱلْجَارِ ٱلْجُنُبِ وَٱلصَّاحِبِ بِٱلْجَنۢبِ وَٱبْنِ ٱلسَّبِيلِ وَمَا

مَلَكَتْ أَيْمَٰنُكُمْ ۗ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا ﴿٣٦﴾

[1] Hasil wawancara dengan pengasuh pondok pesantren Millinium. Minggu 10 Juni 2012 jam 08.00WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yang artinya: "Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapak, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, Ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri."[2]

Sejalan dengan tujuan tersebut maka pendidikan merupakan proses yang berlangsung seumur hidup yang dilaksanakan di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Oleh karena itu pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara masyarakat dan pemerintah.

Pendidikan Nasional diharapkan mampu menumbuhkan dan memperdalam cinta tanah air, mempertebal semangat kebangsaan dan rasa kesetiakawanan sosial. Sejalan dengan hal tersebut maka perlu dikembangkan situasi belajar mengajar yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri, sikap dan perilaku yang inovatif dan kreatif. Dengan demikian pendidikan nasional akan mampu mewujudkan manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggungjawab atas pembangunan bangsa.

Pondok pesantren yatim piatu ini dalam pengelolaannya terbagi dalam beberapa bidang, diantaranya bidang pembinaan, pendidikan dan bidang administrasi. Salah satu bidang administrasi yang penting untuk diperhatikan adalah bidang keuangan. Pengelolaan keuangan yang tepat

[2] Al-Qur'an, 2007, Departemen RI

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sangat mendukung kelancaran berbagai aktifitas organisasi dan memiliki pengaruh yang besar terhadap kemajuan dan perkembangan organisasi subyek dan sekaligus sebagai sumber data pada penelitian ini adalah pengurus Pondok Pesantren Yatim Piatu Dhuafa' Millinium Raudhatul Jannah di Kota Candi-Sidoarjo. Adapun yang menjadi obyek penelitian di sini adalah *model pembiayaan operasionalnya.* Teknik pengumpulan data meliputi observasi, interview dan dokumentasi.

Yang dimaksud model pembiayaan operasional adalah pola atau contoh keuangan yang diterapkan atau dipakai pada sebuah lembaga atau perusahaan.

Hasil analisa penulis terhadap pelaksanaan model pembiayaan operasional pondok pesantren yatim piatu dhuafa'–bayi terlantar Millinium Raudhatul Jannah di Candi-Sidoarjo menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Yatim Piatu Dhuafa' – Bayi Terlantar Millinium Raudhatul Jannah di Candi-Sidoarjo tidak menerapkan fungsi-fungsi manajemen dalam pembiayaan operasionalnya yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, pengawasan dan komunikasi. Akan tetapi, Pondok Pesantren Yatim Piatu Dhuafa' – Bayi Terlantar Millinium Raudhatul Jannah di Candi-Sidoarjo ini mempunyai model pembiayaan tersendiri.

Perkembangan dunia yang semakin modern juga telah merubah gaya hidup dan perilaku anggota masyarakat. Perubahan tersebut disebabkan karena tersedianya segala fasilitas dari berkembangnya ilmu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengetahuan dan teknologi yang turut mempermudah para siswa melakukan segala bentuk aktivitas sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku dan gaya hidup. Hal itu pada akhirnya akan dapat menyebabkan pergeseran nilai-nilai moral yang dapat merubah kehidupan bermasyarakat. Padahal pembangunan dewasa ini menekankan pada upaya mewujudkan kualitas sumber daya manusia yang mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Peningkatan kualitas manusia Indonesia tersebut haruslah menjadi prioritas utama, baik dalam pembangunan di bidang pendidikan maupun bidang lainnya. Manusia yang berkualitas adalah manusia yang mampu memandang ke depan dan dapat mengantisipasi keadaan di masa sekarang serta mampu membuat inovasi yang bersifat konstruktif. Salah satunya adalah pendidikan yang diselenggarakan melalui panti asuhan sebagai pendidikan untuk mengentaskan yang menyandang masalah sosial.

Dasar pemikiran pengentasan anak melalui panti asuhan bahwa anak adalah amanah dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, yang dalam dirinya melekat harkat dan martabat sebagai manusia seutuhnya dan sekaligus sebagai penerus cita-cita perjuangan bangsa yang memiliki peran strategis yang mempunyai ciri dan sifat khusus dan pada gilirannya nanti dapat mengalami kelangsungan eksistensi bangsa dan negara. Oleh sebab itu, anak perlu mendapatkan kesempatan seluas-luasnya untuk tumbuh dan berkembang secara optimal baik secara fisik, mental, maupun sosialnya dan mempunyai akhlak yang mulia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendidikan dan pengembangan anak tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, akan tetapi menjadi tanggung jawab kita bersama, termasuk organisasi sosial yaitu pondok pesantren yatim piatu dhuafa'-bayi terlantar Millinium Roudhotul Jannah di Candi-Sidoarjo ini yang menyantuni sekaligus mengelola terhadap anak-anak yatim, piatu, yatim piatu dan anak yang tidak mampu tetapi mempunyai prestasi.[3]

Untuk mengetahui lebih dalam bagaimana Panti Asuhan mengelola anak-anak asuhnya maka kami bermaksud untuk mengadakan penelitian, sebab sampai saat ini jarang sekali yang mengadakan penelitian di Panti Asuhan, padahal Panti Asuhan dalam ikut bertanggung jawab tentang pendidikan dan pengembangan anak tidak kalah pentingnya dengan pendidikan atau yang dikembangkan di sekolah umum, di Panti tidak mengharapkan imbalan apa-apa, hanya nilai keikhlasan dan mohon ridlo-Nya, lain dengan dengan di sekolah umum.

Pondok pesantren yatim piatu dhuafa' – bayi terlantar Millinium Raudhatul Jannah di Candi-Sidoarjo sebagai tujuan penelitian, sebab panti ini sudah banyak anak yang telah diasuh, atau purna asuh bisa hidup mandiri, bekerja di mana-mana, di banding Panti Asuhan yang lain bahwa Pondok Pesantren Yatim Piatu Dhuafa' – Bayi Terlantar Millinium Raudhatul Jannah Candi-Sidoarjo kelihatan lebih maju dan tertata dengan baik.

[3] Manulang, Pendidikan islam, Jakarta: Balai Aksara 1999. Hal 67

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Secara persektif islam, orang dewasa sekalipun apabila ditinggal ayah atau ibu kandungnya pastilah merasa tergoncang jiwanya, dia akan sedih karena kehilangan salah se-orang yang sangat dekat dalam hidupnya. Orang yang selama ini menyayanginya, memperhatikannya, menghibur dan menasehatinya. Itu orang yang dewasa, coba kita bayangkan kalau itu menimpa anak-anak yang masih kecil, anak yang belum baligh, belum banyak mengerti tentang hidup dan kehidupan, bahkan belum mengerti baik dan buruk suatu perbuatan, tapi ditinggal pergi oleh Bapak atau Ibunya untuk selama-lamanya.

Betapa agungnya ajaran Islam, ajaran yang universal ini menempatkan anak yatim dalam posisi yang sangat tinggi, Islam mengajarkan untuk menyayangi mereka dan melarang melakukan tindakan-tindakan yang dapat menyinggung perasaan mereka. Banyak sekali ayat-ayat Al-qur'an dan hadits-hadits Nabi saw yang menerangkan tentang hal ini. Dalam surat Al-Ma'un misalnya, Allah swt berfirman:

أَرَءَيْتَ ٱلَّذِى يُكَذِّبُ بِٱلدِّينِ ﴿١﴾ فَذَٰلِكَ ٱلَّذِى يَدُعُّ ٱلْيَتِيمَ ﴿٢﴾

وَلَا يَحُضُّ عَلَىٰ طَعَامِ ٱلْمِسْكِينِ ﴿٣﴾

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Tahukah kamu orang yang mendustakan Agama, itulah orang yang menghardik anak yatim, dan tidak menganjurkan memberi makan kepada orang miskin " {QS. Al-ma'un : 1-3}

Orang yang menghardik anak yatim dan tidak menganjurkan memberi makan kepada fakir miskin, dicap sebagai pendusta Agama yang ancamannya berupa api neraka

Dalam ayat lain, Allah juga berfirman :

فَأَمَّا ٱلْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرْ ۝٩ وَأَمَّا ٱلسَّآئِلَ فَلَا تَنْهَرْ ۝١٠

"Maka terhadap anak yatim maka janganlah engkau berlaku sewenang-wenang. Dan terhadap pengemis janganlah menghardik".{QS. Ad-Dhuha : 9 – 10)

Sedangkan hadits-hadits Nabi saw yang menerangkan tentang keutamaan mengurus anak yatim diantaranya sabda beliau :

أنـــا وكافـــل اليتيـــم فى الجنـــة هكـــذا وأشـــار بالســـبابة والوســـطى وفـــرج بينهمـــا شـــيئا

(رواه البخـــاري ، كتـــاب الطـــلاق ، بـــاب اللعـــان)

Aku dan pengasuh anak yatim berada di Surga seperti ini, Beliau memberi isyarat dengan jari telunjuk dan jari tengah-nya dan beliau sedikit merengganggangkan kedua jarinya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dan dari Ibnu Abbas r.a. bahwa Nabi saw bersabda :

عـن ابـن عبـاس أن النـبي صـلى الله عليـه وسـلم قـال " مـن قبـض يتيمـا مـن بيـن المسـلمين إلـى طعامـه وشـرابه أدخلـه الله الجنـة إلا أن يعمـل ذنبـا لا يغفـر لـه (سـنن الترمـذي)

Dari Ibnu Abbas r.a. bahwa Nabi saw bersabda : barang siapa yang memberi makan dan minum seorang anak yatim diantara kaum muslimin, maka Allah akan memasukkannya kedalam surga, kecuali dia melakukan satu dosa yang tidak diampuni.

Imam Ahmad dalam musnadnya meriwayatkan dari Abu Hurairoh r.a. hadits yang berbunyi :

عـن أبـي هـريرة أن رجـلا شـكا إلـى النـبي صـلى الله عليـه وسـلم قسـوة قلبـه فقـال إمسـح رأس اليتيـم وأطعـم المسـكين (رواه أحمـد)

Dari Abu Hurairoh, bahwa seorang laki-laki mengadu kepada Nabi saw akan hatinya yang keras, lalu Nabi berkata: usaplah kepala anak yatim dan berilah makan orang miskin

Dan hadits dari Abu Umamah yang berbunyi :

عـن أبـى أمامـة عـن النـبي صـلى الله عليـه وسـلم قـال مـن مسـح رأس يتيـم أو يتيمـة لـم يمسـحه إلا لله كـان لـه بكـل شـعرة مـرت عليهـا يـد حسـنات ومـن أحسـن إلـى يتيمـة أو يتيـم عنـده كنـت أنـا وهـو فـى الجنـة كهـاتين وقـرن بيـن أصـبعيه (رواه أحمـد)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari Abu Umamah dari Nabi saw berkata: barangsiapa yang mengusap kepala anak yatim laki-laki atau perempuan karena Allah, adalah baginya setiap rambut yang diusap dengan tangannya itu terdapat banyak kebaikan, dan barang siapa berbuat baik kepada anak yatim perempuan atau laki-laki yang dia asuh, adalah aku bersama dia disurga seperti ini, beliau mensejajarkan dua jari-nya.

Demikianlah, ajaran Islam memberikan kedudukan yang tinggi kepada anak yatim dengan memerintahkan kaum muslimin untuk berbuat baik dan memuliakan mereka. . Kemudian memberi balasan pahala yang besar bagi yang benar-benar menjalankannya, disamping mengancam orang-orang yang apatis akan nasib meraka apalagi semena-mena terhadap harta mereka. Ajaran yang mempunyai nilai sosial tinggi ini, hanya ada didalam Islam. Bukan hanya slogan dan isapan jempol belaka, tapi dipraktekkan oleh para Sahabat Nabi dan kaum muslimin sampai saat ini. Bahkan pada jaman Nabi saw dan para Sahabatnya, anak-anak yatim diperlakukan sangat istimewa, kepentingan mereka diutamakan dari pada kepentingan pribadi atau keluarga sendiri. Gambaran tentang hal ini, diantaranya dapat kita lihat dari hadits berikut ini :

قال لما أنزل الله عز وجل (ولا تقربوا مال اليتيم إلا بالتى عن ابن عباس هي أحسن) و (إن الذين يأكلون أموال اليتامى ظلما) الأية انطلق من كان عنده يتيم فعزل طعامه من طعامه وشرابه من شرابه فجعل يفضل من طعامه فيحبس له حتى يأكله أو يفسد فاشتد ذلك عليهم فذكروا ذلك لرسول

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

صلى الله عليه وسلم فأنزل الله عز وجل (ويسألونك عن اليتامى قل الله إصلاح لهم خير وإن تخالطوهم فإخوانكم) فخلطوا طعامهم بطعامه وشرابهم بشرابه

Dari Ibnu Abbas, ia berkata : ketika Allah Azza wa jalla menurunkan ayat "janganlah kamu mendekati harta anak yatim kecuali dengan cara yang hak" dan "sesungguhnya orang-orang yang memakan harta anak yatim dengan dzolim" ayat ini berangkat dari keadaan orang-orang yang mengasuh anak yatim, dimana mereka memisahkan makanan mereka dan makanan anak itu, minuman mereka dan minuman anak itu, mereka mengutamakan makanan anak itu dari pada diri mereka, makanan anak itu diasingkan disuatu tempat sampai dimakannya atau menjadi basi, hal itu sangat berat bagi mereka kemudian mereka mengadu kepada Rasulullah saw. Lalu Allah menurunkan ayat "dan mereka bertanya kepadamu (Muhammad) tentang anak yatim. katakanlah berbuat baik kepada mereka adalah lebih baik, dan jika kalian bercampur dengan mereka, maka mereka adalah saudara-saudaramu" kemudian orang-orang itu menyatukan makanan mereka dengan anak yatim.[4]

Jika melihat latar belakang terbentuknya Pondok pesantren yatim piatu dhuafa' – bayi terlantar Millinium Raudhatul Jannah Candi-Sidoarjo adalah sebagai berikut:

[4] *(Sumber: http://abufarhi.multiply.com/journal/item/1/anak_yatim)*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nama : Pondok Pesantren Yatim Piatu Dhuafa' – Bayi Terlantar Millinium Raudhatul Jannah

Tempat : Jalan Raya Tenggulunan, RT 08/RW 06, Kecamatan Candi Sidoarjo

Tahun : 1989

Adapun yang kami teliti nanti Model Pembiayaan Operasional Pondok pesantren ini, yaitu bagaimana pengelolaan keuangan Anak Asuh di pondok pesantren yatim piatu dhuafa' – bayi terlantar Millinium Raudhatul Jannah di Candi-Sidoarjo, faktor pemasukan dan faktor pengeluaran dan bagaimana cara mendapatkannya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: *Bagaimana Model Pembiayaan Operasional Pondok pesantren Yatim Piatu Dhuafa' – Bayi Terlantar Millinium Raudhatul Jannah Di Candi-Sidoarjo.*

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mengetahui model pembiayaan operasional Pondok Pesantren Yatim Piatu Dhuafa'–Bayi Terlantar Millinium Raudhatul Jannah Di Candi Sidoarjo.

D. Manfaat Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian hasil yang diperoleh diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis berguna untuk mengembangkan disiplin ilmu yang berkaitan lebih lanjut dan manfaat praktis digunakan untuk pemecahan masalah aktual.

1. Manfaat Teoritis :
   a. Memberikan masukan bagi para peneliti lain untuk mengembangan penelitian lain sejenis.
   b. Sebagai sumbangan ilmiah bagi perkembangan ilmu pengetahuan bagi institusi maupun akademis dan mahasiswa tentang manajemen pembiyaan operasional pondok pesantren yatim piatu dhuafa'-bayi terlantar Millinium Roudhotul Jannah di Candi-Sidoarjo.
2. Manfaat Praktis :

   Dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan introspeksi diri dalam mengikuti proses belajar mengajar dan sebagai masukan tentang manajemen pembiyaan operasional pondok pesantren yatim piatu dhuafa'–bayi terlantar millinium Roudhotul Jannah di Candi-Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Definisi Konsep

a. Pengertian model

Model adalah sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman atau acuan dalam melakukan sebuah kegiatan.

Terbagi atas:

1. Representasi sistem nyata
2. dari sudut pandang tertentu
3. atribut terbatas
4. sesuai keperluan

Menurut kamus bahasa Indonesia model adalah (1) pola (contoh, acuan, ragam, dsb) dr sesuatu yg akan dibuat atau dihasilkan: rumahnya dibuat spt -- rumah adat; (2) orang yg dipakai sbg contoh untuk dilukis (difoto): pernah aku menjadi -- lukisan; (3) orang yg (pekerjaannya) memperagakan contoh pakaian yg akan dipasarkan: gadis -- yg cantik-cantik itu memperagakan pakaian dr bahan batik; (4) barang tiruan yg kecil dng bentuk (rupa) persis spt yg ditiru: -- pesawat terbang; -- dasar pola utama: ia menggunakan jenis tari bedaya sbg -- dasar ciptaannya.[5]

b. Pengertian pembiayaan

Pembiayaan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan biaya, transaksi biaya yang diperhitungkan sehubungan dengan adanya transaksi, siaga biaya yang disediakan untuk mengantisipasi

[5] http://kamusbahasaindonesia.org/model/mirip#ixzz21awLCiYZ

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adanya biaya selain biaya pokok, modal biaya yang diukur sebagai tingkat bunga dari berbagai sumber modal yang digunakan perusahaan, lisensi biaya yang dibayar perusahaan lain atau individu untuk mendapatkan izin usaha bisnis tertentu di dalam suatu negara atau kota, pelayanan biaya yang dikeluarkan untuk kelangsungan pengelolaan jasa, awal biaya yang digunakan sebagai awal kegiatan pengoperasian perusahaan dan sebagainya, pengamanan biaya yang dikeluarkan untuk keamanan, pengurusan biaya administrasi, rutin biaya yang dikeluarkan untuk belanja sehari-hari.[6]

c. Pengertian operasional

Definisi Operasional merupakan salah satu instrumen dari riset karena merupakan salah satu tahapan dalam proses pengumpulan data. Definisi dari operasional menjadikan konsep yang masih bersifat abstrak menjadi operasional yang memudahkan pengukuran variabel tersebut. Sebuah definisi operasional juga bisa dijadikan sebagai batasan pengertian yang dijadikan pedoman untuk melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan penelitian. [7]

Berikut ini adalah pengertian dan definisi operasional:

1. WIDJONO HS : Operasional adalah batasan pengertian yang dijadikan pedoman untuk melakukan sesuatu kegiatan atau pekerjaan

[6] Edward Blocher dan Kung H Chen, *Manajemen biaya*, edisi ketiga, Jakarta: salemba empat, 2007. Hal 5

[7] Pangestu Subagyo. *Manajemen Operasi*; Edisi Pertama, Yogyakarta: BPFE, 2000, hal 55

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. RHONDA ABRAMS & ALICE LAPLANTE : Operasional merupakan aspek yang penting karena tanpanya, tidak ada yang bisa anda kerjakan
3. NURSALAM : Operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut
4. ASEP HERMAWAN : Definisi operasional merupakan penjelasan bagaimana kita mengukur variable. Pengukuran tersebut dapat dilakukan dengan angka - angka atau atribut - atribut tertentu
5. BUDI PRANATA : Operasional adalah kuantitas atau jumlah yang tdk cocok
6. WALIZER & WIENIR : Definisi operasional adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan bagaimana mengukur suatu variabel atau konsep definisi operasional tersebut membantu kita untuk mengklasifikasi gejala di sekitar ke dalam kategori khusus dari variable
7. HOOVER : Definisi operasional memuat identifikasi sifat-sifat sesuatu hal (variabel) sehingga dapat digunakan untuk pebelitian (observasi)
8. NANI DARMAYANTI :bDefinisi operasional adalah rumusan tentang ruang lingkup dan ciri-ciri suatu konsepyang menjadi pokok pembahasan dan penelitian karya ilmiah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9. HUSEIN UMAR : Definisi operasional adalah penentuan suatu construct sehingga ia menjadi variable atau variabel-variabel yang dapat diukur

Jadi, Model Pembiayaan Operasional adalah pola atau contoh keuangan yang diterapkan atau dipakai pada sebuah lembaga atau perusahaan.

F. Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan urutan sekaligus kerangka berfikir dalam penulisan skripsi ini, maka disusunlah sistematika pembahasan.

Pada bab I Pendahuluan, ini berisikan tentang gambaran umum yang meliputi: konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep dan sistematika pembahasan.

Pada bab II Kerangka Teoritik, berisikan tentang kajian perpustakaan konseptual yang meliputi: Macam-macam model pembiayaan, Kegiatan pembiayaan, Tahap-tahap pengembangan sistem manajemen pembiayaan.

Pada bab III Metode Penelitian, ini berisikan tentang metode penelitian yang menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, wilayah penelitian, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analis data, serta teknik keabsahan data.

Pada bab IV Penyajian dan Analisis Data, ini menjelaskan mengenai gambaran umu lokasi penelitian, penyajian data yang memaparkan fakta-fakta mengenai masalah yang diangkat dan analisis data. Data yang telah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dianalisis dan di uji keabsahaan datanya dibandingkan dengan teori. Hasil uraian tersebut tertulis dalam sub bab pembahasan.

Pada bab ini V berisi penutup yang memaparkan tentang kesimpulan serta rekomendasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id